

Reproduksi seksualitas tubuh perempuan melalui media sosial: studi kasus situs 9Gag = The reproduction of female body sexuality through social media: case study of 9Gag

Deltani Nuzuli Ramadhina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20445139&lokasi=lokal>

Abstrak

**ABSTRAK
**

Studi terdahulu belum banyak yang memaparkan bagaimana proses seksualitas direproduksi lewat dunia maya walaupun internet menjadi sarana baru dalam mengekspresikan seksualitas. Internet berperan penting dalam mengubah interaksi antara individu dan membawa dinamika dalam seksualitas perempuan. Penelitian ini memaparkan reproduksi seksualitas perempuan di situs 9GAG. 9GAG memiliki forum NSFW yang berisi gambar perempuan seksi dan meme yang bersifat seksis. Penelitian ini membahas bagaimana seksualitas perempuan direproduksi dalam unggahan NSFW agar lebih dapat memahami dinamika dunia maya yang bekerja secara spesifik. Penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam dan analisis unggahan gambar NSFW dan meme berbau seksis. Penelitian ini menunjukkan bahwa internet tidak membawa pengaruh berarti terhadap seksualitas perempuan yang kaku. Internet mengadopsi nilai dan norma yang ada di masyarakat dan tidak membawa banyak perubahan terhadap liberasi seksual perempuan.

<hr>

**ABSTRACT
**

The preceding studies have not much to explain how the process of sexuality is reproduced through cyberspace even though the Internet became a new tool of expressing sexuality. Internet plays an important role in changing the interaction between the individual and bring dynamism in female sexuality. This study describes the reproductive female sexuality in 9GAG site. 9GAG has NSFW forum that contains pictures of sexy women and sexist meme. This study discusses how women's sexuality that NSFW has been reproduced to better understand the dynamics of the virtual world that works specifically. This study uses in-depth interviews and analysis of NSFW images and sexist meme. This study shows that the Internet does not carry any influences against starched female sexuality. Internet adopts the values and norms that exist in society and does not bring much change to the sexual liberation of women.